

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Deskripsi Data

Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah salah satu Fakultas yang ada di Universitas Bengkulu. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini ada tujuh program studi yaitu Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, D3 Akuntansi, Ekonomi Pembangunan – Ekstensi, Manajemen – Ekstensi, Akuntansi – Ekstensi dengan jumlah mahasiswa adalah 2190 orang yang masih aktif kuliah yang terdiri dari 13 angkatan yaitu 2001 sampai 2013.

#### a. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini jumlah pertanyaan yang berkaitan dengan data responden terdiri dari 5 pertanyaan yakni jenis kelamin, semester, umur, asal kota/daerah, tempat tinggal. Adapun berdasarkan hasil pengolahan dapat dikemukakan hasil sebagai berikut :

##### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah masing-masing responden untuk jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.1

Tabel 4.1.1. Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – laki	42	45,7
2	Perempuan	50	54,3
	<b>Jumlah</b>	92	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Dari 92 responden dapat dilihat bahwa sebagian besar (54,3%) adalah perempuan dengan jumlah 50 responden. Sedangkan hampir setengahnya (45,7%) adalah laki-laki dengan jumlah 42 responden.

Dalam penelitian ini respondennya sebagian besar perempuan karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang berjenis kelamin perempuan banyak yang tinggal dengan cara menyewa rumah / kos.

## 2. Responden Menurut Kelompok Umur

Dari hasil penelitian terhadap 92 responden, bahwa umur responden bervariasi dimana yang termuda adalah umur 18 tahun dan yang tertua adalah umur 24 tahun. Jumlah dan persentase responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 4.1.2

Tabel 4.1.2. Responden Menurut Kelompok Umur

No	Umur Responden	Frekuensi	Persentase
1	17 - 20 tahun	37	40,2
2	21 - 25 tahun	55	60,0
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Dari tabel 4.1.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar (60,0%) responden berumur antara 21-25 tahun dengan jumlah sebanyak 55 responden karena dari jumlah mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini pada umumnya adalah mahasiswa semester atas yakni semester tujuh, lima dan tiga, sedangkan yang berumur antara 17-20 tahun hampir setengahnya (40,2%) dengan jumlah 37 responden yakni semester 3 dan 1

## 3. Responden Berdasarkan Daerah Asal

Yang dimaksud daerah asal dalam penelitian ini adalah asal daerah dari responden atau mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang diteliti. Responden yang diteliti berasal dari berbagai daerah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.3.

Tabel 4.1.3. Responden Berdasarkan Tempat tinggal orang tua

No	Tempat tinggal orang tua	Frekuensi	Persentase
1	Kota Bengkulu	22	24,0
2	Luar Kota Bengkulu	40	43,0
3	Luar Provinsi Bengkulu	30	33,0
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

Sumber : Penelitian 2014

Dari tabel 4.1.3 dapat diketahui bahwa hampir setengahnya (43,0%) responden berasal dari luar Kota Bengkulu dengan jumlah 40 responden dan hampir setengahnya juga (33,0%) responden bersal dari luar Provinsi

Bengkulu dengan jumlah 30 responden karena letak tempat tinggal orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang menjadi responden dalam penelitian ini jauh dari tempat perkuliahan. Sedangkan sebagian kecil (24,0%) berasal dari Kota Bengkulu dengan jumlah 22 responden karena jarak tempat tinggal dengan tempat perkuliahan berdekatan.

#### 4. Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Dalam penelitian ini tempat tinggal responden berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.4

Tabel 4.1.4. Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase
1	Tinggal dgn org tua/ saudara	22	24,0
2	Menyewa rumah (kos)	70	76,0
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4.1.4 dapat dilihat bahwa pada umumnya (76,0%) responden mayoritas tinggal dengan cara menyewa rumah atau kos dengan jumlah 70 responden dan sebagian kecil (24,0%) responden tinggal dengan orang tua atau saudaranya dengan jumlah 22 responden.

Tabel 4.1.5. Responden Berdasarkan lokasi dan jarak tempat tinggal

No	Jumlah penarikan (Rp)	Frekuensi	Persentase
1	Sekitar UNIB	67	73
2	Rawamakmur	10	11
3	Daerah Lain	15	16
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 4.1.5 bahwa pada umumnya (73%) responden tinggal dengan cara menyewa (kos) di sekitar lokasi UNIB, ini dilakukan untuk menghemat biaya transportasi, karena responden yang tinggal dengan cara menyewa rumah (kos) di UNIB bisa ke kampus dengan berjalan kaki, sedangkan bagi responden yang menggunakan transportasi motor, dapat menghemat biaya bensin dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari kampus ke tempat kos. Jadi lokasi dan jarak tempat tinggal dengan UNIB juga mempengaruhi besar

kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya dengan jumlah 67 responden. Sebagian kecil (16%) responden tinggal di daerah lain yang meliputi, Kampung Bali, Sukamrindu, Panorama, Lingkar Barat, Pekik nyaring, Pondok Kelapa dengan jumlah 15 responden dan (11%) Responden yang tinggal di Rawamakmur dengan jumlah 10 responden.

### 5. Responden Berdasarkan Uang Kiriman/ Uang Saku

Uang kiriman yang dimaksud disini adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh responden dalam setiap bulan dari orang yang membiayainya dan pendapatan lain yang bukan bersumber dari kiriman orang yang membiayainya. Tabel 4.1.6 menunjukkan jumlah dan persentase responden berdasarkan uang kiriman.

Tabel 4.1.6 Jumlah dan persentase responden berdasarkan uang kiriman

No	Uang kiriman/saku (Rp)	Frekuensi	Persentase
1	500.000 - 699.999/bulan	7	8,0
2	700.000 – 899.999/bulan	15	16,0
3	900.000 – 999.999/bulan	18	19,0
4	>1.000.000/bulan	52	57,0
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Dari tabel 4.1.6 dapat dilihat bahwa sebagian besar (56%) responden memperoleh uang kiriman/saku lebih dari Rp.1.000.000 setiap bulannya yaitu sebanyak 52 responden. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata penerimaan uang kiriman mahasiswa yang tinggal dengan cara menyewa rumah/kos di atas Rp.1000.000 setiap bulannya

Responden yang menerima pendapatan yang sedikit, jumlah kiriman yang diterima tersebut merupakan kiriman yang hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan dan konsumsi non makanan saja. Jumlah kiriman tersebut tidak termasuk untuk biaya sewa rumah atau kos. Sedangkan responden yang menerima pendapatan dengan jumlah yang besar, jumlah kiriman yang diterima sudah termasuk untuk membayar sewa rumah atau kos.

## 6. Responden Menurut Total Pengeluaran

Berdasarkan total pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan yang dikeluarkan oleh responden setiap bulannya, penggolongan responden dibagi menjadi 4 kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.7

Tabel 4.1.7. Responden menurut pengeluaran

No	Jumlah pengeluaran (Rp)	Frekuensi	Persentase
1	Rp.400.000 – Rp699.999/bulan	7	8
2	Rp.700.000 - Rp.8.999.999/bulam	15	16
3	Rp.900.000 – Rp.1000.000/bulan	28	30
4	>Rp.1000.000/bulan	42	46
	<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Tabel 4.1.7 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (46%) pengeluaran responden lebih dari Rp.1.000.000 setiap bulannya dengan jumlah 42 responden dan sebagian kecil (8%) pengeluaran responden berkisar antara Rp.400.000 – Rp. 699.999 setiap bulannya dengan jumlah 7 responden.

Sesuai dengan besarnya uang kiriman/saku yang responden terima dari orang tuanya setiap bulan, bagi responden yang menerima pendapatan yang cukup besar hampir setengahnya pengeluaran yang harus dikeluarkannya lebih dari satu juta setiap bulan karena selain dari biaya konsumsi, komunikasi, transportasi, biaya kuliah, sewa rumah (kos) yang menjadi tempat tinggal responden tersebut mahal, namun tidak semua (sebagian kecil) responden yang menerima kiriman besar memilih tempat kos yang mahal, ada juga responden yang lebih memilih tempat kos yang biasa saja dengan biaya yang cukup murah sehingga biaya untuk konsumsi, transportasi, komunikasi, entertainmen dialokasikan lebih banyak dan responden yang tinggal dengan orag tua/saudaranya, pengeluaran yang dikeluarkannya setiap bulan relatif kecil karena responden tersebut tidak perlu memikirkan biaya sewa rumah.

## 4.2 Pembahasan

A. Berdasarakan hasil penelitian, maka dilakukan pentabulasian secara silang antara masing – masing variabel uang kiriman, tempat tinggal, jenis

kelamin, dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh mahasiswa setiap harinya dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut.

Dengan mengetahui hubungan variabel uang kiriman, tempat tinggal, jenis kelamin dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh mahasiswa setiap harinya maka diharapkan dapat memberikan gambaran atau deskripsi data mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran mahasiswa.

#### 4.2.1 Hubungan Uang Kiriman Terhadap Pengeluaran

Hubungan antara uang kiriman dengan pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel 4.2.1.

Tabel 4.2.1 Hubungan Antara Uang Kiriman Terhadap Pengeluaran

No	Uang Kiriman/ Uang saku (bulan)	Jumlah pengeluaran				Total
		400- 699	700- 899	900- 1 juta	>1juta	
1	500.000 -699.999	7(8%)				7 (8%)
2	700.000 -899.999		15 (16%)			15 (16%)
3	900.000 -999.999			18 (19%)		18 (19%)
4	> 1.000.000			10 (11%)	42 (46%)	52 (57%)
	Total	7(8%)	15 (16%)	28 (30%)	42 (46%)	92 (100)

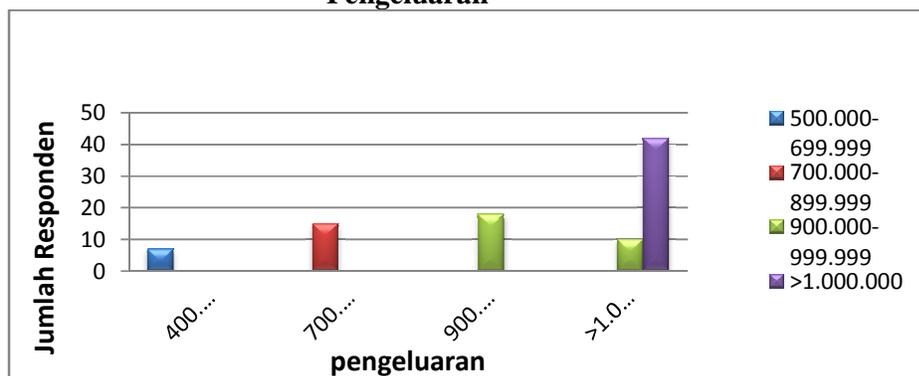
Sumber : Hasil Penelitian 2014

Dari tabel 4.2.1 dapat dilihat bahwa hampir setengahnya (46%) jumlah pengeluaran responden lebih dari satu juta setiap bulannya yaitu 42 responden dengan jumlah pendapatan lebih dari satu juta setiap bulannya dan sebagian kecil (19%) pengeluaran yang dikeluarkan antara Rp.900.000 – Rp.1.000.000 dengan jumlah pendapatan antara Rp.900.000 – Rp.999.999 setiap bulan yaitu 18 responden, (16%) dengan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan antara Rp.700.000 – Rp.899.999 dengan jumlah pendapatan berkisar antara Rp.700.000 – Rp. 899.999 setiap bulannya yaitu 15 responden, (11%)

pengeluaran yang dikeluarkan antara Rp.900.000 – Rp.1.000.000 dengan jumlah pendapatan lebih dari satu juta setiap bulannya yaitu 10 responden dan (8%) jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden setiap bulan berkisar antara Rp.400.000 – Rp.699.999 dengan jumlah pendapatan yang responden terima dari orang tuanya antara Rp.500.000 – Rp. 699.999 yaitu 7 responden. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya mempunyai hubungan dengan besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh responden dari orang tuanya setiap bulan.

Hal ini menunjukan bahwa besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya mempunyai hubungan dengan besar kecilnya uang kiriman/saku yang diterima oleh responden dari orang tuanya setiap bulan karena responden yang menerima uang kiriman/saku yang sedikit, jumlah kiriman yang diterima tersebut merupakan kiriman yang hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan dan konsumsi non makanan saja. Jumlah kiriman tersebut tidak termasuk untuk biaya sewa rumah atau kos. Sedangkan responden yang menerima pendapatan dengan jumlah yang besar, jumlah kiriman yang diterima sudah termasuk untuk membayar sewa rumah atau kos.

**Gambar 4.2.1 Hubungan Antara Uang Kiriman Terhadap Pengeluaran**



#### 4.2.2 Hubungan Tempat Tinggal Terhadap Pengeluaran

Hubungan antara tempat tinggal terhadap jumlah pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel 4.2.2

Tabel 4.2.2 Hubungan Antara Tempat Tinggal Terhadap Pengeluaran

No	Tempat tinggal	Jumlah pengeluaran				Total
		400-699	700-899	900-1 juta	>1juta	
1	Tinggal dgn org tua/saudara	7 (8%)	15 (16%)			22 (24%)
2	Menyewa rumah (kos)			28 (30%)	42 (46%)	70 (76%)
	<b>Total</b>	7 (8%)	15 (16%)	28 (30%)	42 (46%)	92 (100)

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Dari tabel 4.2.2 dapat diketahui bahwa hampir setengahnya (46%) pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari lebih dari satu juta setiap bulannya yaitu 42 responden yang tinggal dengan cara menyewa rumah (kos) dan hampir setengahnya juga (30%) pengeluaran yang dikeluarkan responden untuk memenuhi kebutuhannya berkisar antara Rp900.000 – Rp.1.000.000 setiap bulan yaitu 28 responden yang tinggal dengan cara menyewa rumah(kos), sebagian kecil (16%) pengeluaran responden setiap bulannya antara Rp.700.000 – Rp.899.999 yaitu 15 responden yang tinggal dengan orang tuanya serta sebagian kecilnya juga (8%) pengeluaran responden antara Rp.400.000 – Rp.699.999 setiap bulannya yang tinggal dengan orang tuanya yaitu sebanyak 7 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa tempat tinggal mahasiswa baik yang tinggal dengan orang tua / saudara maupun yang tinggal dengan cara menyewa rumah/kos sangat mempengaruhi pengeluaran mahasiswa karena mahasiswa yang tinggal dengan cara menyewa rumah (kos), biaya konsumsi rutin yang harus dikeluarkan seperti biaya makan, listrik, transportasi, air, pulsa serta kebutuhan rumah tangga lainnya seperti sabun, pasta gigi, shampo, bedak dan

lain sebagainya. Sedangkan konsumsi yang tidak rutin adalah setiap tambahan pengeluaran yang tidak terduga. Sementara mahasiswa yang tinggal dengan orang tua atau tidak menyewa rumah (kos), konsumsi rutinnya kurang lebih sama dengan mahasiswa yang tinggal dengan cara menyewa rumah (kos), namun mahasiswa yang tinggal dengan orang tuanya tersebut tidak harus membeli kebutuhan rumah tangga karena telah disediakan oleh orang tua masing-masing.

**Gambar 4.2.2 Hubungan Antara Tempat Tinggal terhadap Pengeluaran**



**Tabel 4.2.2 Hubungan Antara Tempat Tinggal Terhadap Pengeluaran**

No	Tempat tinggal	Jumlah pengeluaran				Total
		400-699	700-899	900-1 juta	>1juta	
1	Sekitar UNIB			28 (30%)	39 (43%)	67 (73%)
2	Rawamakmur	7(8%)	3(3%)			10 (11%)
3	Daerah Lain		12 (13%)		3(3%)	15 (16%)
	<b>Total</b>	7(8%)	15 (16%)	28 (30%)	42 (46%)	92 (100)

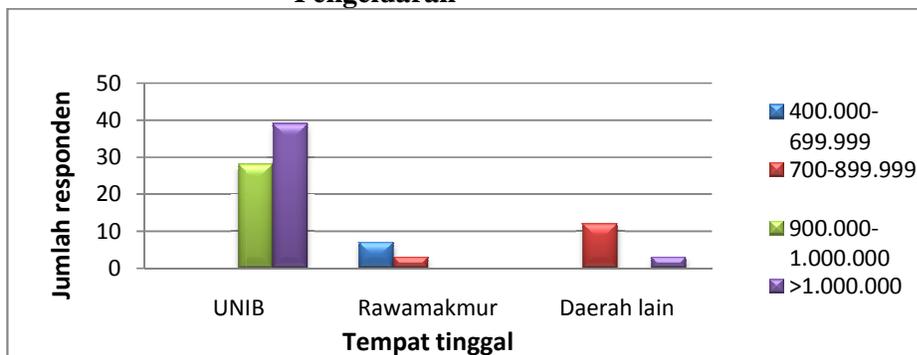
Sumber : Hasil Penelitian 2014

Dari tabel 4.2.2 diketahui bahwa hampir setengahnya (43%) responden tinggal di daerah UNIB dengan pengeluaran >Rp.1.000.0000 setiap bulan yaitu 39 responden dan hampir setengahnya juga (30%) responden yang tinggal di daerah UNIB dengan pengeluaran berkisar antara Rp.900.000 –

Rp.1.000.000 setiap bulannya yaitu 28 responden. Sebagian kecil (13%) responden tinggal di daerah lain dengan jumlah pengeluaran antara Rp.700.000 – Rp.899.999 setiap bulan, sebagian kecilnya juga (8%) tinggal di daerah Rawamakmur dengan pengeluaran berkisar Rp.400.000 – Rp.699.999 perbulan yaitu 7 responden, sebagian kecil (3%) tinggal di daerah UNIB dengan pengeluaran antara Rp.700.000-899.999 yaitu 3 responden dan responden yang tinggal di daerah lain pengeluarannya lebih dari satu juta setiap bulan dengan jumlah 3 responden.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden yang tinggal di daerah UNIB adalah responden yang tinggal jauh dari orang tuanya dan responden tersebut lebih memilih lokasi tempat tinggal (kontrakan/kos) yang tidak jauh dari kampus karena responden yang tinggal dengan cara menyewa rumah (kos) di sekitar lokasi UNIB bisa kekampus dengan berjalan kaki, sedangkan bagi responden yang menggunakan transportasi motor, dapat menghemat biaya bensin dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari kampus ke tempat kos. Jadi lokasi dan jarak tempat tinggal dengan UNIB dapat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulannya sedangkan responden yang tinggal dengan orang tuanya didaerah Rawamakmur dan daerah lain tidak terlalu memikirkan hal tersebut.

**Gambar 4.2.2 Hubungan Antara Tempat Tinggal terhadap Pengeluaran**



#### 4.2.3 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Pengeluaran

Hubungan antara jenis kelamin terhadap jumlah pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel 4.2.3

Tabel 4.2.3 Hubungan Antara Jenis Kelamin Terhadap Pengeluaran

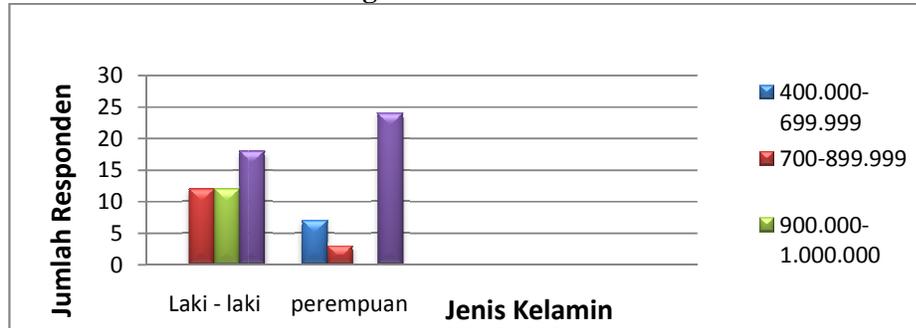
No	Tempat tinggal	Jumlah pengeluaran				Total
		400-699	700-899	900-1 juta	>1juta	
1	Laki – laki		12 (13%)	12 (13%)	18 (20%)	42 (46%)
2	Perempuan	7(8%)	3 (3%)	16 (17%)	24 (26%)	50 (54%)
	<b>Total</b>	7(8%)	15 (16%)	28 (46%)	42 (46%)	92 (100)

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Dari tabel 4.2.3 dapat diketahui bahwa hampir setengahnya (26%) responden berjenis kelamin perempuan dengan pengeluaran lebih dari satu juta setiap bulan yaitu 24 responden, sebagian kecil (20%) berjenis kelamin laki-laki dengan pengeluaran lebih dari satu juta setiap bulan dengan jumlah 18 responden, sebagian kecilnya juga (17%) responden perempuan dengan pengeluaran berkisar antara Rp.900.000- Rp.1.000.000 yaitu 16 responden, dan sebagian kecilnya juga (13%) responden laki-laki ada yang mempunyai pengeluaran antara Rp.900.000 - Rp.1.000.000 dan Rp.700.000 – Rp.899.999 yaitu masing –masing 12 responden.

Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin responden berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sebagai contoh perempuan memerlukan alat-alat kosmetik lengkap sedangkan laki-laki tidak memerlukan alat kosmetik yang berlebihan. Laki-laki merokok sedangkan perempuan tidak memerlukan rokok. Dari pernyataan diatas rata-rata responden menjawab sangat setuju bahwa perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan.

**Gambar 4.2.3 Hubungan Antara Jenis Kelamin terhadap Pengeluaran**



#### 4.2.4 Hasil perhitungan dan Interpretasi Data

##### a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Penelitian

Tanggapan responden dari hasil penelitian terhadap variabel-variabel penelitian ditentukan dengan penentuan kelas atas jawaban responden terhadap variabel penelitian. Hasil rata-rata variabel tersebut kemudian diklasifikasikan dalam lima kategori dengan cara membuat rentangan rata-rata dari nilai terkecil sampai terbesar yang diperoleh dari rumus berikut:

Interval = (skor tertinggi – skor terendah)/jumlah kelompok

$$= (5-1)/5 = 0,8$$

Penentuan kelas atas jawaban responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- Nilai terendah dari kelas adalah  $1 \times 1 = 1$
- Nilai tertinggi dari kelas adalah  $1 \times 5 = 5$
- Interval kelas adalah  $(5-1) : 5 = 0,8$

Sehingga diperoleh kriteria/standar penilaian jawaban adalah sebagai berikut :

- 1,0 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju
- 1,81 – 2,60 = Tidak Setuju
- 2,61 – 3,40 = Cukup Setuju
- 3,41 – 4,20 = Setuju
- 4,21 – 5,0 = Sangat Setuju

**b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Pengeluaran Responden Yang Diukur Dari Kondisi Sosial Ekonomi keluarganya**

Pertanyaan yang disajikan kepada responden mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap pola pengeluaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban. Untuk mengetahui tanggapan responden tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini

Tabel 4.2.4 Tanggapan responden terhadap variabel yang mempengaruhi besar kecilnya Pengeluaran Responden yang diukur dari kondisi sosial ekonomi keluarganya

No	Pertanyaan	Tanggapan responden					Jumlah skor	Rata-rata
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)		
1	Usia orang tua saudara mempengaruhi jumlah besar kecilnya pengeluaran saudara, dimana usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga	42	35	15			395	4,29
2	Jenjang pendidikan yang dimiliki oleh orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara		25	18	49		305	3,31
3	Tempat tinggal orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara, dimana karakteristik daerah mempengaruhi nilai pendapatan orang tua saudara	15	35	15	20	7	307	3,33
4	Jumlah tumpuan keluarga saudara mempengaruhi besar kecilnya jumlah pengeluaran saudara	33	29	19	11		360	3,91
5	Kepemilikan rumah	38	35	19			387	4,20

	berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara							
<b>6</b>	Banyaknya jumlah tanggungan keluarga saudara, memberi pengaruh terhadap pengeluaran yang saudara keluarkan	58	34				426	4,63
<b>7</b>	Jam kerja yang dimiliki orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara				38	54	130	1,41
<b>8</b>	Jenis pekerjaan orang tua saudara berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara.	63	29				431	4,68
<b>9</b>	Pekerjaan sampingan yang ada pada orang tua saudara, memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara	35	28	29			374	4,06
<b>10</b>	Besarnya pendapatan orang tua saudara berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara.	75	17				443	4,81
<b>11</b>	Uang kiriman yang saudara terima dari orang tua saudara setiap bulan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara setiap bulan	54	38				422	4,58
<b>12</b>	Tempat tinggal saudara pada saat ini mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara yang diukur dari transportasi, jarak dan lokasi tempat tinggal, tinggal	48	22	13	8		383	4,61

	dengan orang tua atau menyewa							
<b>13</b>	perbedaan jenis kelamin mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara setiap bulan	46	22	24			390	4,23
		Rata – rata						4,00

Sumber : Hasil Penelitian 2014

Keterangan:

1,0 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Cukup Setuju

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,0 = Sangat Setuju

Tabel 4.2.4 Tanggapan responden mengenai kondisi sosial ekonomi orang tuanya terhadap pola pengeluaran berdasarkan persepsi responden adalah berada pada kondisi sangat setuju, dari tabel dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,81 (sangat setuju karena berada di antara 4,21 – 5,0) adalah untuk pernyataan “Besarnya pendapatan orang tua saudara berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara”. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan orang tua responden sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden

Selanjutnya rata-rata jawaban terendah responden sebesar 1,41 (sangat tidak setuju karena berada di antara 1,0 – 1,80) untuk pernyataan “Jam kerja yang dimiliki orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara”, artinya rata-rata jawaban adalah sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa jam kerja yang ada pada orang tua responden cenderung tidak memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya.

Rata-rata tanggapan responden secara keseluruhan adalah sebesar 4,00 (setuju karena berada di antara 3,41 – 4,20) artinya rata-rata jawaban responden secara keseluruhan adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua responden tersebut mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya.

**c. Hasil Wawancara dengan Responden Mengenai Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pola Pengeluaran Mahasiswa**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 5 responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu yang didasarkan pada pernyataan wawancara, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Menurut saudara apakah usia orang tua saudara mempengaruhi jumlah pengeluaran saudara, dimana usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.5 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 1
1	Responden 1	Faktor usia orang tua mahasiswa sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan. Usia dapat menjadi indikator pengukur tingkat kemampuan bekerja orang tua sehingga menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan pekerjaannya
2	Responden 2	Tergantung dari usia orang tua mahasiswa tersebut, usia muda dan tua sangat mempengaruhi pendapatannya sesuai kemampuannya dalam bekerja sehingga memberi pengaruh pada besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan.
3	Responden 3	Sangat mempengaruhi karena jika orang tua mahasiswa sudah tergolong tua, maka tingkat kemampuan bekerjanya kurang sedangkan bagi orang tua mahasiswa masih tergolong muda tingkat kemampuan bekerjanya sangat baik, hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatannya sehingga memberi pengaruh terhadap pengeluaran mahasiswa

		tersebut setiap bulan.
4	Responden 4	Cukup setuju karena usia merupakan indikator pengukur orang tua dalam bekerja, tingkat kemampuan dalam bekerja masih sangat baik atau sudah berkurang sehingga mempengaruhi pendapatannya setiap bulan
5	Responden 5	Setuju bahwa usia orang tua mahasiswa mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan karena sesuai dengan hasil pendapatannya saat bekerja dan usia merupakan indikator pengukur hasil kerja orang tua.
Kesimpulan jawaban responden		Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan secara keseluruhan mahasiswa menjawab setuju bahwa usia orang tua mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa tersebut setiap bulannya.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

2. Menurut saudara apakah jenjang pendidikan yang dimiliki oleh orang tua saudara mempengaruhi pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.6 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 2
1	Responden 1	Setuju karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi jenis pekerjaan orang tua mahasiswa sehingga dapat memperoleh pendapatan yang cukup besar, dari hal tersebut maka akan berpengaruh juga terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan
2	Responden 2	Sangat tidak setuju karena tinggi rendahnya pendidikan orang tua mahasiswa tidak mempengaruhi besar kecilnya pendapatan orang tua mahasiswa, seperti orang tua mahasiswa yang hanya tamat SMP, SMA, jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh mahasiswa setiap bulan hampir sama dengan mahasiswa yang orang tua tamat Sarjana.
3	Responden 3	Tidak setuju karena pendidikan orang tua tidak dapat dijadikan indikator pengukur besar kecilnya pendapatn orang tua setiap bulan.
4	Responden 4	Cukup setuju karena dengan jenjang pendidikan yang ada pada orang tua responden, orang tua dapat memilih tempat bekerja sehingga mempengaruhi pendapatannya.
5	Responden 5	Tidak setuju karena pendapatan orang tua responden

		yang tingkat pendidikannya tidak tamat, tamat SD kadang-kadang sama besarnya dengan pendapatn orang tua mahasiswa yang orang tuanya tamat SMP,SMA sehingga tidak mempengaruhi besar kecinya pengeluaran responden setiap bulan.
Kesimpulan jawaban responden		Dari hasil wawancara secara keseluruhan,hampir setengahnya mahasiswa menjawab tidak setuju bahwa variabel pendidikan orang tua tidak mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan

Sumber : Hasil Penelitian 2014

3. Menurut saudara apakah tempat tinggal orang tua orang tua saudara mempengaruhi pengeluaran saudara, dimana karakteristik daerah mempengaruhi nilai pendapatan orang tua saudara? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.7 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 3
1	Responden 1	Ya mempengaruhi pengeluaran responden karena potensi yang ada di tempat tinggal orang tua orang tua mepengaruhi pendapatnya, seperti potensi daerah lahan sawa, perkebunan sawit, perekebunan kakau, daerah pertambangan dsb
2	Responden 2	Cukup setuju, karena orang tua responden dapat memanfaatkan potensi yang ada di tempat tinggal orang tua sehingga mempengaruhi pendapatan orang tua responden
3	Responden 3	Tidak setuju karena walaupun mempunyai potensi akan tetapi orang tua tidak berpatokan dengan potensi yang ada ditempat tinggal orang tua dalam memperoleh pendapatannya seperti potensi daerah tersebut lahan persawahan, orang tua responden tidak memperoleh pendapatannya dari hasil potensi daerah tersebut akan tetapi orang tua responden memperoleh pendapatannya dengan cara berdagang dipasar.
4	Responden 4	Jelas mempengaruhi karena dengan potensi yang ada disetiap tempat tinggal orang tua dapat memberi pengaruh terhadap pendapatan orang tua responden.
5	Responden 5	Tidak berpengaruh karena jika lahan perkebunan menjadi potensi daerah tersebut akan tetapi tidak dimanfaatkan, maka tidak akan mempengaruhi pendapatan orang tua setiap bulan.
Kesimpulan		Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa

jawaban responden	responden menjawab setuju bahwa tempat tinggal orang tua mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis setiap bulannya
-------------------	--

Sumber : Hasil Penelitian 2014

4. Menurut saudara apakah kepemilikan rumah berpengaruh terhadap pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.8 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 4
1	Responden 1	Ya mempengaruhi karena jika orang tua responden tinggal dengan menyewa, maka sebagian pendapatannya akan dialokasikan untuk membayar sewa sehingga pendapatan yang diperolehnya sudah berkurang. Hal ini berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden, pendapatan (uang kiriman yang diterima oleh responden juga akan kecil sesuai pendapatan orang tuanya.
2	Responden 2	Cukup setuju karena dengan status kepemilikan rumah yang ada pada orang tua responden akan mempengaruhi pengeluarannya setiap bulan.
3	Responden 3	Berpengaruh karena jika status kepemilikan rumah tidak menyewa, maka uang untuk membayar sewa dapat diberikan kepada responden.
4	Responden 4	Ya berpengaruh karena jika status kepemilikan rumah tersebut tidak atas nama milik sendiri, maka pengeluaran orang tua responden menjadi lebih besar sehingga mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan.
5	Responden 5	Sangat berpengaruh karena biaya sewa dapat mempengaruhi biaya-biaya kehidupan yang lain.
Kesimpulan jawaban responden		Rata-rata responden setuju bahwa status kepemilikan rumah orang tua responden mempengaruhi pengeluaran mahasiswa.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

5. Menurut saudara apakah banyaknya jumlah tanggungan keluarga saudara, memberi pengaruh terhadap pengeluaran yang saudara keluarkan? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.9 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 5
1	Responden 1	Sangat berpengaruh karena pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden setiap bulan juga akan dialokasikan kepada saudara responden tersebut.
2	Responden 2	Berpengaruh karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin banyak pula pengeluaran kebutuhan dari masing-masing anggota keluarga sehingga berpengaruh terhadap uang kiriman yang diterima oleh mahasiswa.
3	Responden 3	Banyaknya jumlah tanggungan keluarga yang ada pada orang tua responden sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa karena semakin banyak tanggungan keluarga maka akan semakin sedikit uang kiriman (pendapatan) yang diperoleh oleh mahasiswa dari orang tuannya setiap bulan.
4	Responden 4	Ya mempengaruhi karena semua yang menjadi tanggungan keluarga orang tua responden membutuhkan biaya hidup masing-masing sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan, hal ini memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan karena sebagian pendapatan orang tua responden tersebut tidak hanya diberikan kepada responden akan tetapi diberikan secara adil kepada seluruh yang menjadi tanggungan orang tua responden.
5	Responden 5	Semakin banyak pengeluaran yang dikeluarkan oleh orang tua responden terhadap semua yang menjadi tanggungannya, maka akan sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan tergantung pada besar kecilnya uang kiriman yang diterima setiap bulan.
Kesimpulan jawaban responden		Responden menjawab sangat setuju bahwa banyaknya jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pengeluaran responden setiap bulan.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

6. Menurut saudara apakah jam kerja yang dimiliki orang tua saudara mempengaruhi pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.10 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 6
1	Responden 1	Tidak setuju karena jam kerja yang ada pada orang tua responden tidak dapat menjadi indikator pengukur besarnya pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden setiap bulan.
2	Responden 2	Tidak mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena jam kerja yang ada pada orang tua responden sudah sesuai dengan ketentuan contoh PNS.
3	Responden 3	Setuju karena jam kerja orang tua akan berpengaruh terhadap pendapatan orang responden tersebut, jika jam kerja orang tua lebih dari standar yang ditentukan maka mendapatkan reword lebih dari gaji standarnya dan akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya.
4	Responden 4	Tidak setuju karena setiap pengeluaran responden tidak dapat dibuat dengan ketentuan rutinitas setiap kali melakukan pengeluaran.
5	Responden 5	Jam kerja yang ada pada orang tua responden tidak mempengaruhi besar kecilnya karena besar pendapatan orang tua responden tidak dapat dipastikan dengan jam kerja setiap kali bekerja.
Kesimpulan jawaban responden		Rata-rata responden berpendapat sangat tidak setuju bahwa jam kerja orang tua bekerja setiap hari dapat mempengaruhi pengeluaran responden

Sumber : Hasil Penelitian 2014

7. Menurut saudara apakah jenis pekerjaan orang tua saudara berpengaruh terhadap pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.11 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 7
1	Responden 1	Ya sangat mempengaruhi karena dari jenis pekerjaan tersebut dapat diketahui besar kecilnya pendapatan orang tua responden, semakin besar pendapatan orang tua responden maka akan semakin banyak juga uang kiriman/ uang saku yang diperoleh oleh responden dari orang tuanya dan sebaliknya semakin kecil pendapatan orang tua maka akan semakin kecil juga uang kiriman/ uang saku yang diterima oleh responden dari orang tuanya, besar kecilnya pendapatan yang diterima responden tersebut sangat

		mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan.
2	Responden 2	Berpengaruh karena dari jenis pekerjaan tersebut responden dapat melihat besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden sehingga hal tersebut memberi pengaruh terhadap pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh orang responden berdasarkan jenis pekerjaannya.
3	Responden 3	Sesuai dengan jenis pekerjaan orang tua responden maka besar kecilnya pendapatan yang diperoleh orang tua juga akan bervariasi sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan.
4	Responden 4	Jenis pekerjaan orang tua akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan orang tua responden, besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh orang tua tersebut memberi pengaruh kepada besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan pendapatan yang diterima sesuai dengan jenis pekerjaannya.
5	Responden 5	Besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh orang tuanya berdasarkan jenis pekerjaannya.
Kesimpulan jawaban responden		Responden menjawab sangat setuju bahwa jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi pengeluaran responden

Sumber : Hasil Penelitian 2014

8. Menurut saudara apakah pekerjaan sampingan yang ada pada orang tua saudara, memberi pengaruh terhadap pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.12 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 8
1	Responden 1	Ya mempengaruhi karena dengan adanya pekerjaan sampingan, pendapatan orang tua responden juga akan bertambah selain dari pendapatan pekerjaan utama. Besar kecilnya pendapatan orang tua responden memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan.
2	Responden 2	Pekerjaan sampingan orang tua responden juga akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena pendapatan yang diperoleh oleh

		orang tua responden dari pekerjaan sampingan dapat menambah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama, sehingga kemungkinan besar responden juga akan menerima uang kiriman/ uang saku lebih besar dari standar yang sudah ditetapkan orang tua.
3	Responden 3	Setuju bahwa pekerjaan sampingan orang tua mempengaruhi pengeluaran responden karena dengan penghasilan tambahan yang diperoleh orang tua responden maka responden juga akan memperoleh uang kiriman/ uang saku lebih sehingga hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan.
4	Responden 4	Tidak berpengaruh karena penghasilan tambahan yang diperoleh orang tua responden digunakan untuk kebutuhan lain dan kebutuhan akan uang kiriman untuk anaknya sudah disisihkan tersendiri sesuai dengan ketetapan yang telah ditetapkan oleh orang tua responden tanpa mengganggu pendapatan tambahan, uang kiriman yang diterima hanya diperoleh dari pendapatan dari pekerjaan utama, hal ini tidak mempengaruhi pengeluaran responden berdasarkan pekerjaan sampingan.
5	Responden 5	Cukup setuju bahwa pekerjaan sampingan orang tua responden mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan, dilihat dari pekerjaan sampingan dan pekerjaan utama, orang tua responden memiliki pendapatan utama dan pendapatan tambahan, hal tersebut mungkin mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena uang kiriman yang diterima juga berjumlah cukup besar dari biasanya yang responden terima.
Kesimpulan jawaban responden		Responden sangat setuju bahwa pekerjaan sampingan orang tua juga dapat mempengaruhi pengeluaran responden.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

9. Menurut saudara apakah besarnya pendapatan orang tua saudara berpengaruh terhadap pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.13 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 9
1	Responden 1	Sangat mempengaruhi, semakin besar pendapatan orang tua responden maka semakin besar juga uang kiriman/ uang saku responden setiap bulan, semakin

		kecil pendapatan orang tua responden, maka akan semakin kecil pula uang kiriman/ uang saku yang diterima responden setiap bulan dari orang tuanya. besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan tergantung pada pendapatan orang tua responden.
2	Responden 2	Ya besar kecilnya pengeluaran responden sesuai dengan besar kecil uang kiriman/ uang saku yang diperoleh orang tua, uang kiriman tersebut merepukan pendapatan yang diperoleh orang responden dari jenis pekerjaannya, sehingga besar kecilnya pendapatan orang tua mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden.
3	Responden 3	Sangat setuju bahwa pendapatan orang tua mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden karena pengeluaran yang responden keluarkan tersebut sumbernya dari pendapatan orang tua yang kemudian dialokasikan sebagian kepada responden.
4	Responden 4	Tentu saja besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden setiap bulan berpengaruh dari pendapatan orang tua responden karena jika pendapatan orang tua dalam sebulan cukup besar maka responden juga memperoleh uang kiriman yang cukup besar dan jika orang tua responden menerima pendapatan kecil setiap bulan maka responden juga akan menerima uang kiriman dalam jumlah yang kecil juga, sesuai dengan pendapatan orang tua besar kecilnya pengeluaran responden tersebut.
5	Responden 5	Setuju karena sumber pengeluaran responden setiap bulan diperoleh dari pendapatan orang tua responden tersebut, pendapatan yang diterima sebagiannya diberikan kepada responden untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan dan konsumsi non makanan.
Kesimpulan jawaban responden		Responden sangat setuju bahwa pendapatan orang tua sangat mempengaruhi pengeluaran responden karena biaya hidup responden bersumber dari orang tuanya.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

10. Menurut saudara uang kiriman / uang saku yang saudara terima dari orang tua setiap bulan mempengaruhi pengeluaran saudara setiap bulan? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.14 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 10
1	Responden 1	Ya mempengaruhi karena besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan besar kecilnya uang kiriman yang diterima.
2	Responden 2	Sangat berpengaruh karena uang kiriman merupakan sumber pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden setiap bulan
3	Responden 3	Sangat mempengaruhi karena besar kecilnya kiriman yang diterima dapat menjadi indikator pengukur besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan.
4	Responden 4	Besar kecilnya uang kiriman responden setiap bulan sangat berpengaruh terhadap pendapatan orang tua responden sehingga hal ini berdampak pada besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan.
5	Responden 5	Tentu saja sangat berpengaruh karena indikator pengukur besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan dilihat dari besar kecilnya uang kiriman (pendapatan) yang diterima setiap bulan.
Kesimpulan jawaban responden		Uang kiriman/uang saku sangat mempengaruhi pengeluaran responden sesuai dengan besar kecilnya uang kiriman/saku yang responden terima.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

11. Menurut saudara tempat tinggal saudara pada saat ini yang diukur dari transportasi, jarak dan lokasi tempat tinggal, tinggal dengan orang tua atau saudara mempengaruhi pengeluaran saudara setiap bulan? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.15 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 11
1	Responden 1	Ya mempengaruhi karena tempat tinggal merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan pengukur besar kecilnya pengeluaran responden yang dilihat dari transportasinya
2	Responden 2	Berpengaruh karena jarak tempat tinggal juga mengeluarkan pengeluaran
3	Responden 3	Cukup berpengaruh karena jika responden yang tinggal dekat dengan lokasi kampus maka responden tidak perlu mengeluarkan biaya akan tetapi jika lokasi tempat tinggal responden cukup jauh dari lokasi kampus maka responden akan mengeluarkan

		pengeluaran untuk transportasi.
4	Responden 4	Berpengaruh karena transportasi merupakan salah satu pengeluaran yang harus dikeluarkan bagi responden yang memanfaatkan jasa transportasi.
5	Responden 5	Memberi pengaruh karena sebagian uang kiriman yang diterima oleh responden juga dikeluarkan untuk transportasi.
Kesimpulan jawaban responden		Responden sangat setuju bahwa tempat tinggal responden sekarang mempengaruhi pengeluaran responden.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

12. Menurut saudara perbedaan jenis kelamin mempengaruhi pengeluaran saudara setiap bulan? Tolong jelaskan.

Tabel 4.2.16 Jawaban responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran

No	Keterangan	Pernyataan 12
1	Responden 1	Ya mempengaruhi karena kebutuhan antara laki-laki dan perempuan berbeda-beda
2	Responden 2	Cukup mempengaruhi karena pengeluaran konsumsi makanan dan konsumsi non makanan antara laki-laki dan perempuan berbeda-beda, seperti laki-laki mengeluarkan pengeluaran untuk kebutuhan akan rokok sedangkan perempuan tidak membutuhkan rokok dan perempuan mengeluarkan sebagian uang kirimannya untuk biaya kosmetik lengkap sedangkan laki-laki tidak membutuhkan kosmetik yang berlebihan.
3	Responden 3	Tidak setuju karena pengeluaran yang dikeluarkan oleh laki-laki dan perempuan untuk kebutuhan sehari-hari hampir sama
4	Responden 4	Setuju karena jenis kelamin dapat dijadikan salah satu indikator untuk melihat besar kecilnya pengeluaran antara laki-laki dan perempuan.
5	Responden 5	Sangat setuju karena diantara laki-laki dan perempuan kebutuhan konsumsi non makanan tidak sama
Kesimpulan jawaban responden		Responden menjawab setuju bahwa perbedaan jenis kelamin memberi pengaruh terhadap pengeluaran karena kebutuhan dari masing-masing responden berbeda-beda.

Sumber : Hasil Penelitian 2014

B. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu mengenai masalah hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pengeluaran responden setiap bulan. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuisioner maka dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan. Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.2.4, maka dapat diketahui faktor-faktor kondisi sosial ekonomi orang tua yang mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa yaitu :

1. Variabel uang kiriman/saku

Pengaruh terhadap besar kecilnya uang kiriman yang diterima oleh responden dari orang tuanya setiap bulan terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan adalah rata-rata 4,58, ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa besar kecilnya jumlah uang kiriman/ uang saku yang diterima oleh responden dari orangnya setiap bulan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden tersebut, rata-rata dari keseluruhan responden berpendapat bahwa uang kiriman dari orang tua mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan.

2 Variabel tempat tinggal

Hampir dari setiap responden menjawab bahwa tempat tinggal responden saat ini, baik itu yang tinggal dengan orang tua maupun yang tinggal dengan cara menyewa (kos) memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan yang diukur dari jarak dan lokasi tempat tinggal responden dengan jumlah rata-rata 4,23, hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan bahwa uang tempat tinggal responden dapat mempengaruhi jumlah pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan.

3 Variabel jenis kelamin

Jenis kelamin responden berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sebagai contoh perempuan memerlukan alat-alat kosmetik lengkap sedangkan laki-laki tidak memerlukan alat kosmetik yang berlebihan. Dari pernyataan diatas rata-rata responden menjawab sangat setuju bahwa perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan dengan jumlah rata-rata 4,61, pernyataan diatas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa responden.

4 Kondisi sosek (usia)

Responden dengan rata-rata 4,29 menjawab sangat setuju bahwa faktor usia yang ada pada orang tua juga dapat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan, usia orang tua responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran seorang mahasiswa karena faktor umur menjadi indikator pengukur hasil kerja orang tua responden, hal ini dapat dilihat dari usianya yang terbilang masih muda atau sudah tua bahkan ada yang memasuki usia lanjut sehingga memberi pengaruh terhadap penghasilan orang tua responden tersebut.

5 Kondisi sosek (pendidikan)

Rata-rata 3,31 responden menjawab setuju bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran seorang mahasiswa karena besar jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden yang orang tuanya hanya tamat SMP dan SMA hampir sama dengan pengeluaran responden yang orang tuanya tamat Sarjana.

6 Kondisi sosek (tempat tinggal orang tua)

Tempat tinggal orang tua orang tua responden dalam penelitian ini berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden karena tempat tinggal orang tua memiliki potensi alam yang berbeda-beda untuk diolah

sehingga berpengaruh terhadap pendapatan orang tua responden, besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan. Pernyataan diatas didukung dengan hasil wawancara dengan responden adalah rata-rata 3,33 responden menjawab setuju.

7 Kondisi sosek (kepemilikan rumah)

Responden menyatakan bahwa status kepemilikan rumah dari orang tua responden berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran seorang mahasiswa dengan rata –rata 4,20 responden menjawab sangat setuju karena jika rumah tempat tinggal orang tua responden merupakan rumah kontrakan, jelas sebagian pendapatannya akan dialokasikan sebagian untuk membayar sewa, sedangkan untuk status kepemilikan rumah milik sendiri, para orang tua tidak perlu memikirkan masalah sewa rumah sehingga pengeluarannya sedikit berkurang.

8 Kondisi sosek (jumlah tanggungan keluarga)

Menurut responden banyak jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa karena sebagian dari pendapatan orang tua responden tersebut juga akan dialokasikan kepada saudara-saudaranya, responden yang menjadi tanggung jawab tumpuan keluarga dan sebagiannya lagi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan dan konsumsi non makanan dengan jumlah rata-rata 4,63 responden menjawab sangat setuju bahwa pernyataan tentang banyak jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pengeluaran setiap bulan.

9 Kondisi sosek (jam kerja)

Jumlah jam kerja yang ada pada orang tua tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa, dengan jumlah rata-rata 1,41 responden menjawab sangat tidak setuju karena banyak atau tidaknya waktu yang digunakan para orang tua untuk bekerja tidak dapat menentukan besarnya pendapatan orang tua dalam sehari kecuali sudah menjadi atauran tersendiri di tempat orang tua bekerja dan kebanyakan orang tua mahasiswa bekerja tidak menjadikan waktu sebagai patokan.

10 Kondisi sosek (jenis pekerjaan)

Jenis pekerjaan yang ada pada orang tua responden berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya dengan rata-rata 4,68 responden menjawab sangat setuju, responden berpendapat bahwa jenis pekerjaan orang tua tersebut dapat menjadi faktor penentu besar kecilnya pendapatan orang tua responden, semakin besar pendapatan orang tua yang diperolehnya dari jenis pekerjaan yang orang tua kerjakan maka semakin besar pula pendapatan yang responden terima.

11 Kondisi sosek (pekerjaan sampingan)

Menurut responden pekerjaan sampingan orang tua juga mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan dengan jumlah rata-rata 4,06 responden menjawab setuju karena dengan adanya pekerjaan sampingan maka orang tua responden akan memperoleh pendapatan tambahan selain dari pendapatan dari pekerjaan utama. Hal ini akan memberi pengaruh kepada pengeluaran mahasiswa setiap bulan sesuai dengan besar kecilnya pendapatan orang tua yang kemudian akan di alokasikan kepada responden sesuai dengan pendapatannya. Besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan uang kiriman/ uang saku yang responden terima.

12 Kondisi sosek (pendapatan)

Responden berpendapat bahwa besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden dari pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responde setiap bulannya dengan rata-rata 4,81 responden menjawab sangat setuju bahwa pendapatan orang tua sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang akan dikeluarkan setiap bulan.

Hasil penyebaran kuisioner juga diperkuat oleh wawancara, dimana hasil wawancara rata-rata keseluruhan responden berpendapat:

1. Variabel uang kiriman/saku

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya jumlah uang kiriman/saku yang diperoleh oleh responden setiap bulan sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan.

2. Variabel tempat tinggal

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, rata-rata responden menjawab bahwa jarak tempat tinggal responden yang diukur dari jarak dan lokasi tempat tinggal memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena jika responden yang tinggal jauh dari lokasi universitas maka responden tersebut akan mengeluarkan biaya transportasi yang termasuk kedalam biaya konsumsi non makanan sedangkan untuk responden yang tinggal dekat dengan lokasi universitas dapat lebih menghemat biaya transportasi sehingga akan mengurangi sedikit pengeluaran untuk transportasi atau ada responden yang tidak mengeluarkan biaya untuk transportasi karena responden tersebut berjalan kaki jika ingin pergi ke kampus, hal ini dilakukan karena lokasi tempat tinggal responden tersebut dekat dengan lokasi universitas.

3. Variabel jenis kelamin

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, dapat disimpulkan bahwa perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena kebutuhan antara laki-laki dan perempuan kebanyakan tidak sama dan punya kebiasaan hidup yang berbeda.

4. Kondisi sosial (usia)

Dari hasil wawancara mengenai usia orang tua responden maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden berpendapat bahwa usia orang tua mahasiswa sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa

setiap bulan karena usia merupakan indikator pengukur hasil kerja orang tua sehingga berpengaruh terhadap pendapatannya. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh orang tua mahasiswa juga memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan.

5. Kondisi sosek (pendidikan)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, mengenai pendidikan orang tua responden terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan tidak memberi pengaruh karena besar kecilnya pendapatan yang diperoleh orang tua responden setiap bulan tidak dapat diukur dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua responden, contohnya bagi orang tua responden yang tingkat pendidikannya tidak tamat, tamat SD yang mempunyai lahan perkebunan sawit yang dapat dipanen hasilnya dua kali dalam satu bulan dengan pendapatan setiap kali panen minimal Rp.1500.000 bersihnya sehingga pendapatan yang diperoleh oleh orang tua dalam sebulan bisa mencapai Rp.3.000.000 bahkan lebih, sedangkan bagi orang tua yang tamat sarjana dan bekerja sebagai PNS, swasta penghasilan yang orang tua terima setiap bulan hampir sama dengan orang tua yang hanya tamat SD atau tidak tamat.

6. Kondisi sosek (tempat tinggal orang tua)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, dapat disimpulkan bahwa tempat tinggal orang tua responden berdasarkan potensi masing- masing yang ada pada daerah tersebut memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan.

7. Kondisi sosek (kepemilikan rumah)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan rumah yang ada pada orang tua responden mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulannya karena jika status kepemilikan rumah yang dimiliki oleh orang tua responden adalah milik sendiri, maka tidak perlu memikirkan pengeluaran untuk membayar sewa dan uang yang seharusnya digunakan untuk membayar sewa rumah dapat digunakan untuk keperluan lain.

8. Kondisi sosek (jumlah tanggungan keluarga)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang ada pada orang tua responden sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena semakin banyak jumlah tanggungan ada pada orang tua responden, semakin besar juga pengeluaran yang dikeluarkan oleh orang tua responden untuk masing-masing tanggungan sesuai dengan kebutuhannya, hal ini mengakibatkan pendapatan orang tua responden semakin sedikit sehingga mengurangi jumlah uang kiriman/ uang saku yang diterima, begitu juga dengan sebaliknya semakin sedikit jumlah yang menjadi tanggungan orang tua responden maka responden mempunyai peluang untuk menerima uang kiriman dalam jumlah yang cukup besar.

9. Kondisi sosek (jam kerja)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, rata-rata responden menjawab tidak setuju bahwa jam kerja orang tua responden mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran mahasiswa setiap bulan karena besar pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden setiap bulan tidak dapat ditentukan dengan jam kerja.

10. Kondisi sosek (jenis pekerjaan)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, hampir seluruhnya responden menjawab bahwa jenis pekerjaan orang tua sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena besar kecilnya pendapatan orang tua responden diukur berdasarkan jenis pekerjaan, besar kecilnya pendapatan orang tua responden tersebut mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden sesuai dengan besar kecilnya uang kiriman yang diterima setiap bulan.

11. Kondisi sosek (pekerjaan sampingan)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, dapat dilihat bahwa rata-rata menjawab setuju bahwa jenis pekerjaan sampingan yang ada pada orang tua responden dapat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan karena sesuai dengan besar kecilnya

pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden dari pekerjaan sampingan dan pekerjaan utama.

#### 12. Kondisi sosek (pendapatan)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sangat berpengaruh dari besar kecilnya pendapatan orang tua, semakin besar pendapatan orang tua maka akan semakin tinggi uang kiriman/ uang saku yang responden terima dan sebaliknya semakin kecil pendapatan orang tua responden maka semakin rendah uang kiriman/ uang saku yang responden terima dari orang tuanya.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan dua belas variabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Variabel uang kiriman/saku

Pengaruh terhadap besar kecilnya uang kiriman yang diterima oleh responden dari orang tuanya setiap bulan terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan adalah rata-rata 4,58, ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa besar kecilnya jumlah uang kiriman/ uang saku yang diterima oleh responden dari orangnya setiap bulan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden tersebut. Pernyataan diatas didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden, rata-rata dari keseluruhan responden berpendapat bahwa uang kiriman dari orang tua mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan.

##### 2. Variabel tempat tinggal

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan responden, hampir dari setiap responden yang diwawancarai menjawab bahwa tempat tinggal responden saat ini, baik itu yang tinggal dengan orang tua maupun yang tinggal dengan cara menyewa (kos) memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan yang diukur dari jarak dan lokasi tempat tinggal responden dengan jumlah rata-rata 4,23, hal ini

menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan bahwa uang tempat tinggal responden dapat mempengaruhi jumlah pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan.

3. Variabel jenis kelamin

Jenis kelamin responden berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sebagai contoh perempuan memerlukan alat-alat kosmetik lengkap sedangkan laki-laki tidak memerlukan alat kosmetik yang berlebihan. Dari pernyataan diatas rata-rata responden menjawab sangat setuju bahwa perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan dengan jumlah rata-rata 4,61, pernyataan diatas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa responden.

4. Kondisi sosial (usia)

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap responden dengan rata-rata 4,29 menjawab sangat setuju bahwa faktor usia yang ada pada orang tua juga dapat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan setiap bulan, usia orang tua responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran seorang mahasiswa karena faktor umur menjadi indikator pengukur hasil kerja orang tua responden, hal ini dapat dilihat dari usianya yang terbilang masih muda atau sudah tua bahkan ada yang memasuki usia lanjut sehingga memberi pengaruh terhadap penghasilan orang tua responden tersebut.

5. Kondisi sosial (pendidikan)

Rata-rata 3,31 responden menjawab setuju bahwa pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran seorang mahasiswa karena besar jumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden yang orang tuanya hanya tamat SMP dan SMA hampir sama dengan pengeluaran responden yang orang tuanya tamat Sarjana dan pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan responden.

6. Kondisi sosek (tempat tinggal orang tua)

Tempat tinggal orang tua orang tua responden dalam penelitian ini berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden karena tempat tinggal orang tua memiliki potensi alam yang berbeda-beda untuk diolah sehingga berpengaruh terhadap pendapatan orang tua responden, besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan. Pernyataan diatas didukung dengan hasil wawancara dengan responden adalah rata-rata 3,33 responden menjawab setuju.

7. Kondisi sosek (kepemilikan rumah)

Dari hasil wawancara, responden menyatakan bahwa status kepemilikan rumah dari orang tua responden berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran seorang mahasiswa dengan rata –rata 4,20 responden menjawab sangat setuju karena jika rumah tempat tinggal orang tua responden merupakan rumah kontrakan, jelas sebagian pendapatannya akan dialokasikan sebagian untuk membayar sewa, sedangkan untuk status kepemilikan rumah milik sendiri, para orang tua tidak perlu memikirkan masalah sewa rumah sehingga pengeluarannya sedikit berkurang.

8. Kondisi sosek (jumlah tanggungan keluarga)

Menurut responden banyak jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa karena sebagian dari pendapatan orang tua responden tersebut juga akan dialokasikan kepada saudara-saudaranya, responden yang menjadi tanggung jawab tumpuan keluarga dan sebagiannya lagi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan dan konsumsi non makanan. Dari hasil wawancara dapat dilihat dengan jumlah rata-rata 4,63 responden menjawab sangat setuju bahwa pernyataan tentang banyak jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pengeluaran setiap bulan.

9. Kondisi sosek (jam kerja)

Jumlah jam kerja yang ada pada orang tua tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari hasil

wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu dengan jumlah rata-rata 1,41 responden menjawab sangat tidak setuju karena banyak atau tidaknya waktu yang digunakan para orang tua untuk bekerja tidak dapat menentukan besarnya pendapatan orang tua dalam sehari kecuali sudah menjadi atauran tersendiri di tempat orang tua bekerja dan kebanyakan orang tua mahasiswa bekerja tidak menjadikan waktu sebagai patokan.

10. Kondisi sosek (jenis pekerjaan)

Jenis pekerjaan yang ada pada orang tua responden berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya dengan rata-rata 4,68 responden menjawab sangat setuju, responden berpendapat bahwa jenis pekerjaan orang tua tersebut dapat menjadi faktor penentu besar kecilnya pendapatan orang tua responden, semakin besar pendapatan orang tua yang diperolehnya dari jenis pekerjaan yang orang tua kerjakan maka semakin besar pula pendapatan yang responden terima.

11. Kondisi sosek (pekerjaan sampingan)

Menurut responden pekerjaan sampingan orang tua juga mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden dengan jumlah rata-rata 4,06 responden menjawab setuju karena dengan adanya pekerjaan sampingan maka orang tua responden akan memperoleh pendapatan tambahan selain dari pendapatan dari pekerjaan utama. Hal ini akan memberi pengaruh kepada pengeluaran mahasiswa setiap bulan sesuai dengan besar kecilnya pendapatan orang tua yang kemudian akan di alokasikan kepada responden sesuai dengan pendapatannya. Besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulan sesuai dengan uang kiriman/ uang saku yang responden terima.

12. Kondisi sosek (pendapatan)

Responden berpendapat bahwa besar kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh orang tua responden dari pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara yang telah

dilakukan dengan responden yaitu dengan rata-rata 4,81 responden menjawab sangat setuju bahwa pendapatan orang tua sangat mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran yang akan dikeluarkan setiap bulan.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Ternyata dari kondisi sosial ekonomi orang tua responden menunjukkan adanya hubungan terhadap besar kecilnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh responden setiap bulan adalah usia, tempat tinggal orang tua, tumpuan keluarga, kepemilikan rumah, jumlah keluarga, jenis pekerjaan, pekerjaan sampingan dan pendapatan kecuali untuk pendidikan dan jam kerja yang ada pada orang tua responden cenderung tidak menunjukkan pola hubungan terhadap pengeluaran responden karena pengeluaran responden yang orang tuanya tamat SMP dan SMA hampir sama besarnya dengan responden yang orang tuanya tamat Sarjana.
2. Dilihat dari hubungan antara uang kiriman, tempat tinggal, jenis kelamin terhadap pengeluaran responden ternyata ada hubungannya dengan besar kecilnya pengeluaran responden setiap bulannya

### **5.2 Saran**

Hendaknya responden tidak terlalu boros dalam membelanjakan uang kiriman/ uang saku yang diterima dari orang tua, lebih hemat dalam artian bisa menyisihkan sebagian uang kiriman/uang saku yang diterima dari orang tua(menabung) dan tidak egois memikirkan kepentingan sendiri demi mencapai kepuasan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang diinginkan karena pendapatan orang tua tidak hanya dialokasikan kepada responden akan tetapi juga dialokasikan untuk kebutuhan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ari. 1922. *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. Jakarta : PT Pradya Paranita.
- BPS (Badan Pusat Statistik) 2007. *Statistik Indonesia 2007/2008*. Jakarta Indonesia.
- BPS (Badan Pusat Statistik) 2009. *Statistik Sosial Ekonomi Indonesia*. Jakarta Indonesia.
- BPS (Badan Pusat Statistik) 2010. *Statistik Indonesia*. Jakarta Indonesia.
- Coate, C and Frey, K. 2000. "Some Evidence on the Ethical Disposition of Accounting Students: Context and Gender Implications". *Teaching Business Ethics*, Vol 4 No. 4, pp. 379-404.
- Umar . 1998. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Theory Antropologi jilid II*. Jakarta UI Press.
- Lipsey dan Steyner. 1985. *Pengantar Makro Ekonomi*. Terjemahan Oleh Joko Wasana. Jakarta : Erlangga
- Mahadi,1993.*Interaksi Sosial*.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/26249/4/Chapter%20II.pdf>
- Maharani. 2006. Perbandingan Pola Konsumsi Pada Kalangan Mahasiswa yang Indekos Di Kota Surakarta. (Tesis Tidak Dipublikasikan). Sekolah Pasca Sarjana Universitas Surakarta.
- Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muthmainah, Siti. 2006. "Studi Tentang Perbedaan Evaluasi Etis, Intensi Etis, dan Orientasi Etis Dilihat dari Gender dan Disiplin Ilmu: Potensi Rekrutment Staf Profesional pada Kantor Akuntan Publik". *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Muttaqin, Dadan, 2003. *Model pemberdayaan Pranata Sosial dalam Penanganan Konflik*. Jakarta,Pusat Perkembangan Ketahanan Sosial Masyarakat, Departemen Sosial RI.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Administrasi Pembangunan*. Gunung Agung. Jakarta.

- Singarimbun, Masri. 1989. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : LP3ES.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Perkasa.
- SoharsoHandiko, 2005. *Interaksi Sosial*. <http://handikosuharsohandikosuharso.blogspot.com/2010/12/interaksi-sosial.html>
- Suharto, Bahar. 1993. *Penegrtian, Fungsi, Format Bimbingan dan Cara Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE.UGM.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. 1996. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafinda
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Ekonomi Mikro*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Prilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran* : Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Supardi, A. 1979. *Statistik*. Bandung : IAN Sunan Gunung Jati.
- Suwandi, Mulyadi. 1982. *Sumber Kebutuhan Pokok dan Prilaku Menyimpang*. Jakarta : Rajawali Press.
- Suyanto. 2010. *Urgensi Pendidikan Karakter*. diunduh tanggal 1 Maret 2010 dari [www.kemendiknas.go.id](http://www.kemendiknas.go.id)
- Wikipedia, pabrik. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pabrik> 26 Febuari 2013. 09.19 WIB
- Winardin. 1998. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. LPFE UI. Jakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**UNIVERSITAS BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOM**

Jln. Raya Kandang Limun Bengkulu Telp: 2110 – 21884 – 2976

Faksimile : (0736) 26793 Kode Pos. 38371

---

### DAFTAR KUISIONER

Judul Skripsi : Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Pola Pengeluaran  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu

Petunjuk : Berilah tanda (x) pada setiap pertanyaan pilihan dan  
istilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda  
sebenarnya

#### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Jurusan :
2. Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan
3. Semester :
4. Umur :
5. Asal kota/ daerah :
6. Alamat :
7. Tempat tinggal : kos / ikut orang tua atau saudara
8. Pendapatan / Bulan :
  - a. Rp.500.000 – Rp.699.999
  - b. Rp.700.000 – Rp.899.999
  - c. Rp.900.000 – Rp.1.000.000
  - d. >Rp.1.000.000
9. Pengeluaran / Bulan :

- a.Rp.400.000 – Rp.699.999
- b.Rp.700.000 – Rp.899.999
- c.Rp.900.000 – Rp.1.000.000
- d.Rp.>1.000.000

Petunjuk Menjawab : Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

#### Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Skor Jawaban				
		SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Usia orang tua saudara mempengaruhi jumlah besar kecilnya pengeluaran saudara, dimana usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga					
2	Jenjang pendidikan yang dimiliki oleh orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara					
3	Tempat tinggal orang tua orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara, dimana karakteristik daerah mempengaruhi nilai pendapatan orang tua saudara					
4	Jumlah tumpuan keluarga saudara mempengaruhi besar kecilnya jumlah pengeluaran saudara					

<b>5</b>	Kepemilikan rumah berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara					
<b>6</b>	Banyaknya jumlah tanggungan keluarga saudara, memberi pengaruh terhadap pengeluaran yang saudara keluarkan					
<b>7</b>	Jam kerja yang dimiliki orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara					
<b>8</b>	Jenis pekerjaan orang tua saudara berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara.					
<b>9</b>	Pekerjaan sampingan yang ada pada orang tua saudara, memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara					
<b>10</b>	Besarnya pendapatan orang tua saudara berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara.					
<b>11</b>	Uang kiriman yang saudara terima dari orang tua saudara setiap bulan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara setiap bulan					
<b>12</b>	Tempat tinggal saudara pada saat ini mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara yang diukur dari transportasi, jarak dan lokasi tempat tinggal, tinggal dengan orang tua atau menyewa					
<b>13</b>	perbedaan jenis kelamin mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara setiap bulan.					

## **Pertanyaan Wawancara**

1. Menurut saudara apakah usia orang tua saudara mempengaruhi jumlah besar kecilnya pengeluaran saudara, dimana usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga? Tolong jelaskan.
2. Menurut saudara apakah jenjang pendidikan yang dimiliki oleh orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.
3. Menurut saudara apakah tempat tinggal orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara, dimana karakteristik daerah mempengaruhi nilai pendapatan orang tua saudara? Tolong jelaskan.
4. Menurut saudara apakah jumlah tumpuan keluarga saudara mempengaruhi besar kecilnya jumlah pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.
5. Menurut saudara apakah kepemilikan rumah berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.
6. Menurut saudara apakah banyaknya jumlah tanggungan keluarga saudara, memberi pengaruh terhadap pengeluaran yang saudara keluarkan? Tolong jelaskan.
7. Menurut saudara apakah jam kerja yang dimiliki orang tua saudara mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.
8. Menurut saudara apakah jenis pekerjaan orang tua saudara berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.
9. Menurut saudara apakah pekerjaan sampingan yang ada pada orang tua saudara, memberi pengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.
10. Menurut saudara apakah besarnya pendapatan orang tua saudara berpengaruh terhadap besar kecilnya pengeluaran saudara? Tolong jelaskan.

11. Menurut saudara uang kiriman/ uang saku yang saudara terima dari orang tua setiap bulan mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara setiap bulan? Tolong jelaskan.
12. Menurut saudara tempat tinggal saudara pada saat ini yang diukur dari transportasi, jarak dan lokasi tempat tinggal, tinggal dengan orang tua atau saudara? Tolong jelaskan.
13. Menurut saudara perbedaan jenis kelamin mempengaruhi besar kecilnya pengeluaran saudara setiap bulan? Tolong jelaskan.

Lampiran 2

Hasil wawancara yang dilakukan dengan responden mengenai hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pola pengeluaran mahasiswa Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Bengkulu

No	Angkatan	Jurusan	L/P	Umur (tahun)	Asal daerah	Tempat tinggal		Uang kiriman/ uang saku (Rp.00)	Total pengeluaran (Rp.00)	Tanggapan Responden												
						Tgl dgn ort/saudara	Menyewa/ kos			U.K	TTL	J.K	Us	J.pen	D.A	T.K	K.P	J.A.K	J.K	J.P	P.S	p
1	2010	EP	P	21	B/U		√	2000	2000	SS	SS	TS	S	S	S	S	SS	S	STS	SS	SS	SS
2			L	22	Kaur		√	900	900	SS	S	S	SS	TS	S	S	S	SS	STS	SS	S	SS
3			P	21	Kota BKL	√		450	450	S	SS	TS	TS	S	STS	S	SS	S	TS	SS	CS	SS
4			L	23	Linggau		√	2500	2500	S	SS	SS	SS	TS	S	TS	CS	SS	STS	S	SS	SS
5		Manaje	P	22	Medan		√	1500	1500	SS	SS	TS	S	TS	S	S	SS	SS	STS	SS	CS	S
6			L	22	Seluma		√	950	950	SS	TS	S	SS	TS	S	SS	S	S	TS	S	S	SS
7			P	23	Kota BKL	√		600	600	S	SS	SS	S	TS	TS	S	SS	SS	STS	SS	CS	SS
8			L	21	Linggau		√	1500	1500	SS	SS	TS	SS	TS	S	S	S	S	TS	SS	SS	SS
9			L	23	Kaur		√	900	900	S	TS	S	S	S	S	S	SS	SS	STS	S	S	S
10			P	21	Kota BKL	√		450	450	SS	S	SS	SS	TS	SS	SS	CS	SS	TS	SS	CS	SS
11			P	22	Palembang		√	2000	2000	SS	SS	S	S	CS	S	CS	SS	S	STS	S	SS	SS
12		Akuntan	L	21	Seluma		√	1000	1000	S	SS	S	SS	TS	TS	S	S	SS	STS	SS	S	S
13			P	22	R.Lebong		√	900	900	S	SS	SS	S	TS	S	SS	CS	S	TS	SS	S	SS
14			L	23	Kota BKL	√		750	750	SS	SS	S	S	TS	S	S	SS	S	STS	S	S	SS
15			L	22	Kaur		√	1000	1000	SS	SS	SS	SS	CS	SS	SS	CS	SS	STS	SS	SS	S
16			P	22	Seluma		√	1500	1000	S	TS	TS	SS	TS	STS	TS	SS	SS	TS	S	S	SS
17	2011	EP	L	20	Linggau		√	2000	2000	S	S	SS	S	TS	S	CS	S	S	STS	SS	S	SS
18			P	20	Kota BKL	√		600	600	SS	SS	S	SS	S	TS	S	SS	SS	STS	S	SS	S
19			L	22	Kota BKL	√		750	750	SS	SS	TS	SS	TS	S	SS	SS	S	TS	SS	CS	SS
20			L	21	Kaur		√	2000	2000	SS	SS	SS	S	TS	SS	SS	CS	S	STS	SS	S	SS
21		Manaje	P	20	Kota BKL	√		600	600	SS	SS	S	SS	TS	S	CS	S	SS	TS	S	SS	S
22			L	22	Muko"		√	2000	2000	S	S	SS	SS	TS	STS	TS	CS	SS	STS	SS	CS	SS
23			L	20	Kota BKL	√		750	750	SS	SS	TS	S	TS	S	S	SS	S	STS	SS	S	SS
24			P	21	R.Lebong		√	1500	1000	SS	SS	SS	TS	S	SS	S	S	SS	TS	S	S	SS
25			L	21	B/U		√	1500	1500	SS	S	TS	S	TS	TS	SS	CS	SS	STS	SS	SS	S
26			P	20	Linggau		√	2500	2500	SS	TS	SS	S	TS	S	SS	CS	S	STS	SS	S	SS
27			L	20	Linggau		√	2000	2000	SS	S	TS	TS	S	S	CS	SS	SS	STS	SS	S	SS
28			P	21	Kota BKL	√		600	600	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	CS	SS	TS	S	CS	SS
29			P	22	Kaur		√	1000	1000	SS	SS	S	SS	TS	S	S	S	S	STS	SS	SS	SS

30		Akuntan	L	20	Palembang		√	2000	2000	SS	SS	TS	S	S	S	SS	SS	SS	STS	SS	S	SS
31			P	20	B/U		√	1500	1000	SS	SS	SS	SS	TS	TS	S	CS	SS	TS	SS	CS	SS
32			P	21	Kaur		√	1000	1000	S	TS	TS	S	S	S	CS	SS	S	TS	SS	SS	S
33			L	22	Kota BKL	√		600	600	S	SS	SS	SS	TS	SS	SS	S	SS	STS	S	S	SS
34			L	22	Palembang		√	2500	2500	S	SS	S	TS	S	S	S	CS	SS	TS	SS	S	SS
35			P	21	Kaur		√	1500	1000	SS	SS	TS	S	CS	S	TS	SS	S	STS	SS	CS	SS
36			P	21	Benteng		√	900	900	SS	TS	SS	SS	S	STS	SS	SS	S	STS	S	S	SS
37			P	20	Kota BKL	√		450	450	S	S	SS	SS	TS	S	CS	S	S	STS	SS	SS	S
38			L	20	Palembang		√	2000	2000	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS	TS	SS	CS	SS
39			L	21	Padang		√	1500	1500	S	SS	TS	S	CS	S	S	S	SS	STS	S	CS	SS
40	2012	EP	L	20	Kota BKL	√		600	600	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	CS	S	STS	SS	S	SS
41			P	19	R.Lebong		√	1500	1000	S	CS	S	S	TS	S	CS	SS	SS	TS	S	SS	S
42			P	20	Padang		√	2000	2000	S	S	S	SS	S	TS	TS	S	SS	STS	S	CS	SS
43			L	20	Kota BKL	√		750	750	SS	SS	S	S	CS	SS	SS	CS	S	STS	SS	SS	SS
44			L	19	Palembang		√	2000	2000	SS	CS	TS	SS	S	STS	S	S	SS	TS	SS	CS	SS
45		Manaje	P	20	B/U		√	1500	1500	S	SS	TS	S	TS	S	S	SS	SS	S	S	SS	SS
46			P	20	Seluma		√	950	950	S	S	TS	SS	S	S	CS	SS	S	ST	S	S	S
47			L	19	Linggau		√	2500	2500	SS	SS	SS	S	TS	S	S	S	SS	STS	S	SS	SS
48			P	20	Kota BKL	√		600	600	S	CS	SS	SS	CS	TS	S	S	S	TS	SS	CS	SS
49			L	19	Kota BKL	√		750	750	S	S	SS	S	TS	SS	CS	SS	SS	STS	SS	SS	SS
50			P	20	R.lebong		√	1000	1000	SS	SS	S	S	S	S	S	CS	S	STS	SS	CS	S
51			L	19	Kepahiang		√	900	900	S	CS	TS	SS	TS	TS	TS	S	SS	TS	SS	S	SS
52			P	20	B/U		√	1500	1000	S	S	SS	S	CS	S	S	SS	SS	STS	S	SS	SS
53			P	20	Manna		√	2000	2000	SS	SS	SS	SS	S	TS	CS	SS	S	STS	SS	SS	SS
54			L	19	Linggau		√	2500	2500	SS	SS	TS	SS	TS	SS	S	CS	SS	STS	S	CS	S
55		Akuntan	P	20	Benteng		√	900	900	SS	SS	SS	S	TS	TS	S	S	SS	TS	SS	CS	SS
56			P	20	Kota BKL	√		600	600	S	CS	SS	S	CS	S	S	S	SS	STS	SS	SS	SS
57			L	19	Kepahiang		√	950	950	SS	S	SS	S	TS	TS	TS	SS	S	STS	S	S	SS
58			P	20	Palembang		√	2000	2000	S	SS	SS	SS	TS	S	S	CS	SS	STS	SS	SS	SS
59			P	19	Palembang		√	1500	1500	S	T	S	TS	CS	S	S	SS	S	TS	SS	CS	SS
60			L	20	B/U		√	1500	1000	SS	CS	TS	S	TS	SS	SS	S	SS	STS	S	S	SS
61			L	19	Kota BKL	√		750	750	SS	SS	SS	SS	TS	S	CS	S	SS	STS	SS	SS	SS
62			P	20	Linggau		√	1000	1000	S	CS	SS	TS	CS	S	SS	S	SS	STS	SS	S	SS
63			P	20	Medan		√	1500	1500	SS	SS	TS	S	S	S	S	SS	SS	TS	S	SS	SS
64			L	19	Kota BKL	√		600	600	S	S	SS	SS	TS	TS	S	S	SS	STS	SS	SS	S
65			P	20	Medan		√	2000	2000	SS	SS	SS	TS	TS	S	SS	S	S	STS	SS	S	SS
66	2013	EP	P	18	Manna		√	950	950	SS	S	TS	S	S	TS	CS	SS	SS	TS	SS	S	SS
67			P	18	Linggau		√	1500	1000	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	CS	SS	STS	S	SS	SS
68			L	19	Muko"		√	950	950	S	CS	SS	TS	TS	SS	TS	S	S	STS	SS	CS	SS
69			P	18	Palembang		√	1500	1500	S	S	SS	SS	TS	S	SS	S	SS	TS	SS	S	SS

70			P	17	B/U		√	2000	2000	SS	SS	S	S	CS	S	SS	SS	S	STS	SS	SS	SS
71			L	18	Medan		√	1500	1500	S	TS	SS	SS	S	TS	CS	S	SS	STS	S	SS	SS
72			P	19	Kepahiang		√	900	900	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	CS	SS	TS	SS	CS	SS
73		Manaje	L	18	Kota BKL	√		750	750	S	SS	SS	SS	TS	S	SS	SS	S	STS	SS	CS	SS
74			P	18	Linggau		√	2000	2000	SS	CS	S	SS	CS	S	TS	S	SS	TS	SS	S	SS
75			P	19	Seluma		√	950	950	SS	S	S	TS	S	TS	S	SS	SS	TS	S	SS	SS
76			L	17	Palembang		√	2500	2500	S	SS	SS	TS	CS	S	SS	S	S	STS	SS	SS	SS
77			L	19	Muko"		√	1500	1000	S	CS	SS	S	TS	S	CS	CS	SS	STS	SS	CS	SS
78			P	18	Benteng		√	1000	1000	SS	S	S	SS	CS	SS	SS	S	S	TS	S	SS	SS
79			P	19	Lebong		√	950	950	S	SS	SS	SS	TS	S	TS	SS	SS	TS	SS	CS	S
80			L	18	Kota BKL	√		600	600	SS	CS	SS	SS	TS	TS	SS	S	S	STS	SS	SS	SS
81			P	19	Linggau		√	2500	2500	SS	SS	TS	TS	S	STS	CS	SS	SS	STS	S	S	SS
82			L	18	Kepahiang		√	900	900	S	CS	S	S	CS	S	S	S	SS	STS	SS	SS	SS
83		Akuntan	P	17	Medan		√	2000	2000	S	S	SS	SS	S	S	TS	SS	S	TS	SS	CS	SS
84			P	19	Kota BKL	√		750	750	SS	SS	SS	TS	TS	SS	SS	S	SS	STS	S	SS	SS
85			L	18	Palembang		√	2000	2000	SS	SS	TS	S	CS	TS	CS	S	SS	STS	SS	CS	SS
86			L	19	Medan		√	2500	2500	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS
87			P	18	Linggau		√	1500	1000	S	CS	SS	TS	TS	S	S	SS	S	TS	SS	CS	S
88			P	19	Kepahiang		√	900	900	SS	S	TS	SS	CS	TS	CS	S	SS	STS	SS	CS	SS
89			L	18	Muko"		√	900	900	SS	SS	S	S	TS	STS	SS	SS	S	STS	SS	SS	SS
90			P	19	Lebong		√	950	950	S	S	SS	TS	S	S	CS	S	SS	TS	SS	SS	SS
91			L	18	Kota BKL	√		750	750	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	STS	SS	CS	S
92			P	18	Seluma		√	1000	1000	S	S	SS	TS	CS	TS	CS	SS	SS	STS	SS	CS	SS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A

Telp (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396

E-mail: fe\_unib@yahoo.com

**SURAT IZIN MENULIS SKRIPSI**

Nomor : 20571/UN30.6/DT/2013

Setelah memperhatikan mata kuliah dan kredit yang sudah ditempuh serta persyaratan-persyaratan lain, maka dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rosi Sugiyarti  
NPM : C1A010012  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Telah memenuhi persyaratan, untuk itu Saudara harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Terhitung tanggal surat ini dikeluarkan telah/harus menyerahkan proposal kepada Program Studi untuk menentukan pembimbing.
2. Lamanya Saudara melaksanakan penelitian /penulisan skripsi adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak penunjukan pembimbing penulisan skripsi.
3. Apabila dalam tenggang waktu 6 (enam) bulan tersebut tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Saudara harus melapor ke Jurusan dan memperpanjang kembali surat izin menulis skripsi.

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, September 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. J. Pareke, SE.M.Si. *[Signature]*

NIP. 109141999031004